

Perbandingan *Mixing Foundation* dengan Teknik Bakar dan Tanpa Teknik Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak dalam Ketahanan Riasan Wajah Pengantin Sumatera Barat

Amelia Hanif^{1*}, Indah Permata Sari², Siska Miga Dewi³

^{1,2,3} Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

ameliahanif9@gmail.com^{1*}, permatasariindah893@gmail.com², siskamigadewi@fpp.unp.ac.id³

Alamat Kampus: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: ameliahanif9@gmail.com

Abstract: *Everyone wants to have an attractive and beautiful appearance, especially women. Beauty is a necessity for women because it can support everyone's self-confidence. Basically, beauty is sufficient, everyone has their own perception of true beauty. Efforts to reflect one's beauty can be done with cosmetics, both care cosmetics and decorative cosmetics. For some people, cosmetic care means efforts to care for facial skin, so that skin is healthy and bright through the use of facial soap, moisturizer, and serum and vitamins for the face. This type of research is a type of experimental research. Data collection techniques in this research include observation and documentation using the burn technique (X1) for oily facial skin. The results were compared with the application of mixing foundation without the burn technique (X2) and this was also reinforced using comments. The average panelist ratings are not aligned in the two groups. When applying mixing foundation using the X1 burn technique for oily skin, the average score for the resistance indicator was 100% in the long-lasting category, the smoothness indicator obtained an average of 85% in the smooth category and the panelists' favorite indicator obtained an average of 85% like category*

Keyword : *Mixing Foundation Technique, Baking Foundation, Technique, Oily Skin*

Abstrak: Setiap orang menginginkan mempunyai penampilan yang menarik serta rupawan, khususnya pada perempuan. Kecantikan sebagai sebuah kebutuhan bagi wanita sebab bisa mendukung percaya diri setiap orang. Pada dasarnya kecantikan bersifat cukup, setiap orang mempunyai persepsi tersendiri tentang cantik yang sesungguhnya. Upaya buat merefleksikan kecantikan diri dapat dilakukan dengan kosmetika, baik kosmetika perawatan juga kosmetika dekoratif. Bagi sebagian orang, kosmetika perawatan artinya usaha buat perawatan kulit wajah, maka dari itu kulit sehat serta cerah melalui penggunaan sabun wajah, pelembab, hingga serum juga vitamin buat wajah. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, Teknik pengumpulan data di penelitian ini meliputi, pengamatan dan dokumentasi dengan teknik bakar (X1) buat kulit wajah berminyak diperoleh hasil di bandingkan dengan pengaplikasian mixing foundation tanpa teknik bakar (X2) serta hal tadi juga diperkuat menggunakan komentar rata-rata penilaian panelis yang tidak selaras pada kedua kelompok. Di pengaplikasian mixing foundation menggunakan teknik bakar X1 buat kulit berminyak memperoleh nilai rata-rata pada indikator ketahanan 100% kategori tahan, indikator kehalusan diperoleh rata-rata 85% kategori halus dan indikator kesukaan panelis diperoleh rata-rata Kategori 85% suka.

Kata kunci: Teknik Mixing Foundation, Teknik Bakar Foundation, Kulit Wajah Berminyak.

1. LATAR BELAKANG

Riasan wajah seringkali dibenarkan untuk mengubah bentuk wajah, padahal bisa juga digunakan untuk mempercantik seluruh tubuh. Hayatunnufus (2013:5) [1] Rias wajah adalah seni mempercantik wajah agar semakin cantik. ideal. Menurut Rahmiati dkk (2013:142) [2] Rias wajah adalah suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan penggunaan

produk kosmetik untuk menonjolkan area kecantikan dan menyembunyikan ketidaksempurnaan wajah.

Riasan wajah kerap kali bermasalah jika diaplikasikan pada kulit wajah berminyak karena tidak bertahan lama. Menurut Kusantati (2008: 69) “secara umum jenis kulit manusia dapat dikelompokkan menjadi kulit wajah normal, kulit wajah berminyak, dan kulit wajah kering.” Kulit wajah berminyak banyak dialami oleh wanita di daerah tropis. Penyebab kulit berminyak adalah kelenjar sebacea (kelenjar minyak) yang diproduksi secara berlebihan sehingga tidak mampu mengendalikan jumlah minyak (sebum) yang harus dikeluarkan. Kulit wajah yang berminyak menyebabkan berkurangnya rasa percaya diri. Kulit wajah berminyak cenderung lebih lembap dibanding kulit normal, banyaknya sebum yang berlebih pada kulit berminyak sebaiknya disesuaikan dengan jenis produk kosmetik yang dipilih.

Salah satu unsur penting dalam kosmetik rias adalah alas bedak yang berfungsi memberikan efek lembut pada wajah (Dianas & Astuti, 2021). Hal ini diperkuat dengan pendapat Intanti (2017:239) bahwa foundation merupakan salah satu komponen utama yang sangat mempengaruhi kesempurnaan riasan wajah. Menurut Fahma (2020:26), pemilihan alas bedak yang tepat sangat mempengaruhi kesempurnaan riasan wajah. Sedangkan menurut Bunga (2019:132), Yayasan adalah landasannya untuk riasan apa pun yang mempengaruhi kesempurnaan riasan.

Menurut Hakimi (2011:25), tata rias pengantin adalah tata rias yang dikenakan oleh calon pengantin di hari bahagianya, yang merupakan suatu karya seni yang dipersiapkan dengan cermat, detail dan teliti, hasil tata rias tersebut terlihat lebih berseri, cantik, menarik dan memiliki milik mereka sendiri. pesona dan kelestarian keindahan alamnya. Menurut Santosa (2012: 1), “Rias pengantin pada dasarnya banyak menggunakan warna-warna cerah yang selaras dengan warna busana dan penampilan, lipstick yang digunakan juga sangat cantik dan menarik "bayangan terang."

Salah satu teknik yang bisa digunakan untuk menyembunyikan ketidaksempurnaan pada kulit wajah adalah teknik background. Foundation blending adalah cara mengaplikasikan alas bedak dengan mencampurkan dua atau tiga jenis alas bedak untuk mendapatkan tekstur dan warna yang bagus dan sesuai dengan keinginan. Hal ini didukung oleh pendapat Fahma (2020: 27) bahwa pencampuran alas bedak melibatkan pencampuran lebih dari satu alas bedak untuk mendapatkan tekstur yang baik. Menurut Andiyanto (2011:11), teknik pencampuran alas bedak dapat menghasilkan riasan wajah yang lebih sempurna. Salah satu teknik pencampuran alas bedak yang saat ini digunakan adalah teknik pembakaran. Teknik pondasi pembakaran melibatkan pencampuran pondasi padat dan cair melalui proses pembakaran. Tujuan dari krim

alas bedak adalah untuk menghilangkan minyak pada alas bedak sehingga sangat berguna bila diaplikasikan pada kulit berminyak (Deana et al., 2023)

Hasil pembakaran foundation mampu menahan minyak keluar dari pori-pori wajah sehingga riasan lebih tahan lama (Utami & Herawati, 2022: 29). Proses pembakaran atau pemanasan alas bedak akan memisahkan formula dari alas bedak, namun tidak serta merta. Alat atau perlengkapan yang diperlukan untuk teknik pembakaran pondasi antara lain lilin, pengaduk, korek api gas, dan pondasi yang akan digunakan.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Tata Rias Wajah

Riasan wajah adalah seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian indah wajah dan menyembunyikan atau menutupi ketidaksempurnaan wajah, dengan tujuan untuk menunjang penampilan dan rasa percaya diri seseorang. Mengaplikasikan riasan memerlukan pengetahuan dan keterampilan, antara lain kemampuan memilih produk kosmetik berdasarkan jenis kulit, kemampuan memilih warna riasan yang tepat untuk warna dan acara kulit, serta kemampuan mengaplikasikan produk kosmetik dengan benar. Maka sesuatu akan tercipta tata rias yang sesuai dengan kepribadian dan acara (Dwi, S & Hayatunnufus, 2014).

Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat

Menurut Santosa (2012:1), ia menjelaskan bahwa “pada dasarnya tata rias pengantin adat Minang atau Sumatera Barat banyak menggunakan warna-warna cerah yang selaras dengan warna gaun dan lipstik bernuansa merah cerah”.

Jenis-Jenis Kulit

a. Kulit Normal

Kulit normal memiliki keseimbangan yang baik dan mengandung jumlah air dan minyak yang tepat. Kulit normal mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pori-pori kulit kelihatan kecil dan kulithalus/licin.
- 2) Tidak berminyak dan tidak berjerawat.

- 3) *Elastisitas* kulit baik.
- 4) Kulit kelihatan sehat, bercahaya dan segar, tidak pudar.
- 5) Tidak terdapat kelainan-kelainan kulit berupa gangguan *pigmentasi*, *komedo*, jerawat, maupun noda-noda lain.
- 6) Warna rata pada seluruh wajah.
- 7) Bisa berubah jadi kering, kalau tidak dirawat.

Kulit yang normal disebabkan oleh proses metabolisme dalam tubuh yang baik dan sempurna, berfungsinya kelenjar kulit dengan baik sehingga sebum yang dihasilkan tidak berlebihan (sesuai kebutuhan kulit), komposisi makanan yang baik dan menghindari makanan perangsang, Misalnya. misalnya makanan pedas atau manis, dan makanan kaya karbohidrat dan makanan yang mengandung kadar lemak tinggi, serta perawatan dan pola hidup yang teratur (Hayatunnufus, 2022).

b. Kulit Berminyak

Kulit berminyak cenderung lebih lembap dibandingkan kulit normal, banyaknya minyak berlebih di wajah membuat pemilihan jenis produk kosmetik untuk kulit berminyak harus tepat. Kulit berminyak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Terlihat terang, mengkilap, dan berminyak.
- 2) Pori-pori terbuka dan besar.
- 3) Cenderung untuk ditumbuhi jerawat,.
- 4) Make-up tidak tahan lama.
- 5) Timbul hyperpigmentasi, karena kontak langsung dengan sinar matahari. Kulit menebal dan kasar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi ini antara lain proses metabolisme yang tidak sempurna, kerja kelenjar sebacea yang berlebihan, pengaruh masa pubertas dan menopause, seringnya konsumsi makanan yang kurang bermanfaat bagi tubuh seperti makanan berlemak, makanan perangsang dan perawatan yang tidak teratur (Hayatunnufus: 2022) . .

c. Kulit Kering

Kulit wajah kering merupakan kulit wajah yang mempunyai ciri-ciri kelenjar sebaceous yang kurang aktif, kulit tampak kusam, halus, halus dan lebih cepat berkerut. (Maspiyah, 2008: 3) dalam (Dhita, 2017: 2). Ciri-ciri kulit kering adalah kulit terasa kaku dan kencang setelah mencuci muka dan hilang setelah menggunakan pelembab. Jenis kulit ini bisa diperburuk oleh banyak faktor, antara lain genetika, proses penuaan atau perubahan hormonal, kondisi cuaca seperti angin, matahari, atau sinar dingin atau ultraviolet (UV), pemanas, mandi atau mandi dengan air panas dalam waktu lama, bahan atau zat dalam sabun, kosmetik atau produk

pembersih, dan obat-obatan. Kerutan atau garis halus di sekitar pipi, mata, dan sekitar bibir mudah muncul pada wajah yang memiliki kulit kering. Kulit kering hanya mengandung sedikit minyak sehingga perlu dipilih jenis kosmetik yang mengandung krim pelembab. Foundation yang cocok digunakan pada kulit kering adalah alas bedak cair dan alas krim.

Foundation

Menurut Kusantati (2008:123), pengertian pondasi adalah: alas bedak pada riasan wajah menjadi alas sebelum ditambahkan bedak. Foundation dapat mengandung bedak, sehingga bedak mudah melekat pada kulit wajah, foundation juga dapat menghaluskan permukaan kulit dengan cara menutupi noda, bekas jerawat, bintik biru (*coupeese*) di sekitar pipi. Foundation mampu menyembunyikan kulit pucat dan bayangan gelap di sekitar mata. Bisa Kami menyimpulkan bahwa alas bedak memainkan peran penting dalam riasan.

Jenis Foundation

Menurut Nizar (2009:24) ada empat jenis foundation yang paling populer, yaitu:

a. Tined Mouisturizer

Sesuai namanya ini adalah pelembab yang diberi warna, yang membuatnya masuk dalam kategori foundation; menjadikannya foundation yang paling ringan plus menghasilkan efek akhir yang sangat tipis.

b. Liquid Foundation

Foundation ini merupakan jenis yang paling populer, tersedia dari yang ringan, sedang, sampai tebal.

c. Cream Foundation

Berkat teksturnya yang padat dan tebal, foundation ini ampuh membuat wajah terlihat lembut dan mulus.

d. Powder Foundation

Hasil dari foundation yang juga dikenal dengan sebutan dual-finish powder atau two-way cake ini tidak mengkilap, cocok untuk anda yang berkulit berminyak.

Mixing Foundation

Fahma (2020: 27) menyatakan bahwa pencampuran alas bedak melibatkan pencampuran beberapa alas bedak untuk menentukan hasil yang baik. Menurut Andiyanto (2011:11), teknik fusi alas bedak dapat menghasilkan riasan wajah yang lebih sempurna.

Berdasarkan penelitian Putri (2021:88) menyatakan bahwa “untuk menghasilkan riasan wajah yang tahan lama dapat menggunakan teknik pencampuran alas bedak dengan cara mencampurkan alas kue/ alas krim/ alas batang dengan alas cair.

Mixing Foundation Teknik Bakar

Menurut Fahma (2020:30), teknik membakar alas bedak adalah dengan mencampurkan dua atau tiga alas bedak, kemudian alas yang sudah tercampur dimasukkan ke dalam sendok, kemudian dipanaskan di bawah sendok dengan lilin. Sebelum didinginkan, hasil pembakaran alas bedak bisa digunakan untuk riasan. Tujuan dari teknik Burning Foundation ini adalah agar riasan bertahan lebih lama, tidak luntur dan tahan terhadap air selama 24 jam meskipun terkena keringat dan dihilangkan dengan tisu. Hasil pembakaran Foundation mampu menahan minyak keluar dari pori-pori wajah sehingga riasan lebih tahan lama (Utami & Herawati, 2022: 29)

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan tidak hanya terbatas pada manusia saja, namun juga pada objek alam lainnya. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengetahui lebih jauh tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode observasi digunakan untuk memperoleh Menjawab secara langsung tanpa mediasi orang lain dan menggunakan lembar observasi yang dilengkapi nilai perbandingan alas bedak yang dicampur teknik pembakaran dan tanpa teknik pembakaran pada kulit wajah berminyak terhadap ketahanan riasan pengantin asal Sumatera Barat.

Metode Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata *documento* yang berarti unsur tertulis (Arikunto, 2002: 135). Pendokumentasian dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung data-data yang diperlukan penulis. Metode dokumentasi memerlukan data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, catatan harian, jurnal. Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumentalnya (Sugiyono 2010: 82). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi proses kerja tahapan kegiatan perawatan, alat-alat yang digunakan, dan juga hasil

pencampuran foundation dengan teknik pembakaran dan tanpa teknik pembakaran pada kulit wajah berminyak pada makeup wedding tahan lama asal Sumatera Barat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Rata-Rata Penelitian Perbandingan Mixing Foundation Teknik Bakar dan Tanpa Teknik Bakar Terhadap Hasil Tata Rias Pengantin Wajah Berminyak Sumatera Barat

Tabel 1. Deskripsi Hasil Tingkat Ketahanan, Kehalusan dan Kesukaan Panelis Perbandingan Mixing Foundation pada Foundation cair (liquid) dengan padat (stick), Terhadap Hasil Tata Rias Pengantin Wajah Berminyak Sumatera Barat.

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	Min	Maks	N
Ketahanan	X1	3.502	0.707	3.00	4.00	7
	X2	3.502	0.707	3.00	5.00	7
Kehalusan	X1	3.502	0.280	1.00	6.00	7
	X2	3.502	0.158	2.00	5.00	7
Kesukaan Panelis	X1	3.502	0.707	3.00	4.00	7
	X2	3.502	0.707	3.00	4.00	7

Tabel. 1 Mengambarkan nilai rata-rata indikator ketahanan pada hasil pengaplikasian mixing foundation dengan teknik bakar (X1) adalah sebesar 1,57 dengan standar deviasi 0,28 nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4. Nilai rata-rata pada hasil pengaplikasian mixing foundation tanpa teknik bakar (X2) adalah sebesar 1,42 dengan standar deviasi 0,24 nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4.

Distribusi Frekuensi Perbandingan Mixing Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Pengantin

- a. Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian Pada Hasil Mixing Foundation cair (liquid) dengan padat (stick) Dengan Teknik Bakar (X1)

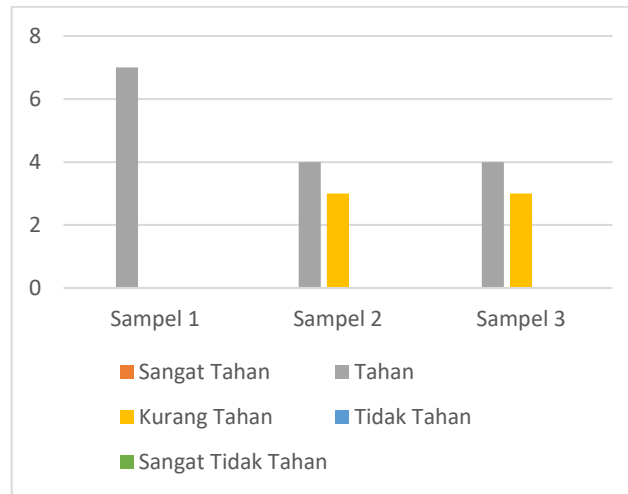
Indikator Ketahanan mixing Foundation Menggunakan Teknik Bakar (X1)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Ketahanan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

No.	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Tahan	0	0	0	0	0	0
2.	Tahan	7	100	4	57,1	4	57,1
3.	Kurang Tahan	0	0	3	42,9	3	42,9
4.	Tidak Tahan	0	0	0	0	0	0
5.	Sangat Tidak Tahan	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	100%	7	100%	7	100%

Tabel 2 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat ketahanan mixing foundation dengan teknik bakar terhadap kulit wajah berminyak (X1) dari penilaian 7 panelis pada sampel 1 sebanyak 7 orang (100%) panelis menilai tahan. Pada sampel 2 sebanyak 4 orang

(57,1%) panelis menilai tahan dan sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai kurang tahan. Pada sampel 3 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai tahan dan sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai kurang tahan.

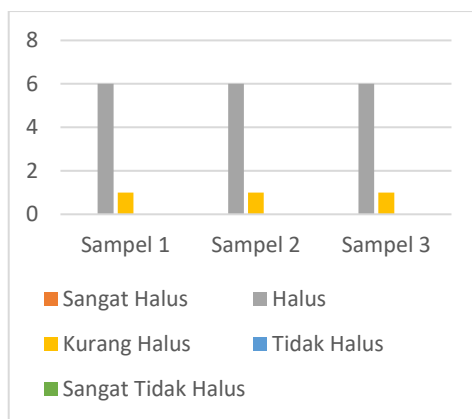


Gambar 1 Histogram Tingkat Ketahanan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kehalusan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

No.	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Halus	0	0	0	0	0	0
2.	Halus	6	85,7	6	85,7	6	85,7
3.	Kurang Halus	1	14,3	1	14,3	1	14,3
4.	Tidak Halus	0	0	0	0	0	0
5.	Sangat Tidak Halus	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	100%	7	100%	7	100%

Tabel 3 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat kehalusan mixing foundation dengan teknik bakar terhadap kulit wajah berminyak (X1) dari penilaian 7 panelis pada sampel 1 sebanyak 6 orang (85,7%) panelis menilai halus dan sebanyak 1 orang (14,3) panelis menilai kurang halus. Pada sampel 2 sebanyak 6 orang (85,7%) panelis menilai halus dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai kurang halus. Pada sampel 3 sebanyak 6 orang (85,7%) panelis menilai halus dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai kurang halus.

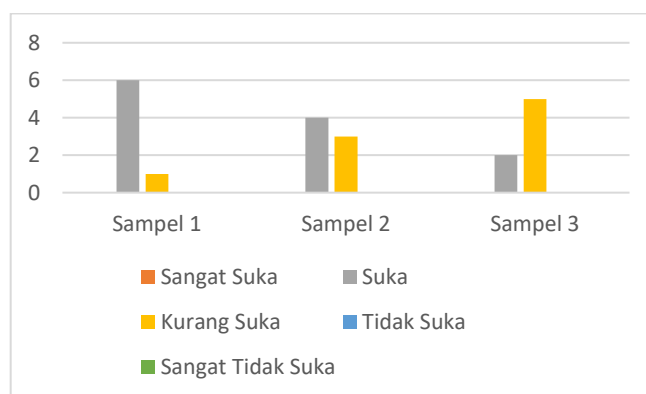


Gambar 2 Histogram Tingkat Kehalusan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

No.	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Suka	0	0	0	0	0	0
2.	Suka	6	85,7	4	57,1	2	28,6
3.	Kurang Suka	1	14,3	3	42,9	5	71,4
4.	Tidak Suka	0	0	0	0	0	0
5.	Sangat Tidak Suka	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	100%	7	100%	7	100%

Tabel 4 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat kesukaan panelis terhadap mixing foundation dengan teknik bakar terhadap kulit wajah berminyak (X1) dari penilaian 7 panelis pada sampel 1 sebanyak 6 orang (85,7%) panelis menilai suka dan sebanyak 1 orang (14,3) panelis menilai kurang suka. Pada sampel 2 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai suka dan sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai kurang suka. Pada sampel 3 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai suka dan sebanyak 5 orang (71,4%) panelis menilai kurang suka.



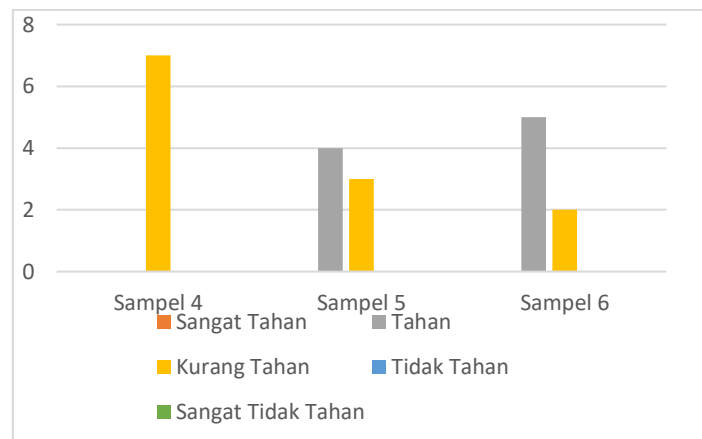
Gambar 3 Histogram Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

- b. Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian Pada Hasil Mixing Foundation cair (liquid) dengan padat (stick) Dengan Teknik Tanpa Bakar (X2)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Ketahanan Mixing Foundation Dengan Teknik Tanpa Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

No.	Kategori	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Tahan	0	0	0	0	0	0
2.	Tahan	0	0	4	57,1	5	71,4
3.	Kurang Tahan	7	100	3	42,9	2	28,6
4.	Tidak Tahan	0	0	0	0	0	0
5.	Sangat Tidak Tahan	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	100%	7	100%	7	100%

Tabel 5 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat ketahanan mixing foundation dengan teknik tanpa bakar terhadap kulit wajah berminyak (X2) dari penilaian 7 panelis pada sampel 4 sebanyak 7 orang (100%) panelis menilai kurang tahan. Pada sampel 5 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai tahan dan sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai kurang tahan. Pada sampel 6 sebanyak 5 orang (71,4%) panelis menilai tahan dan sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai kurang tahan.

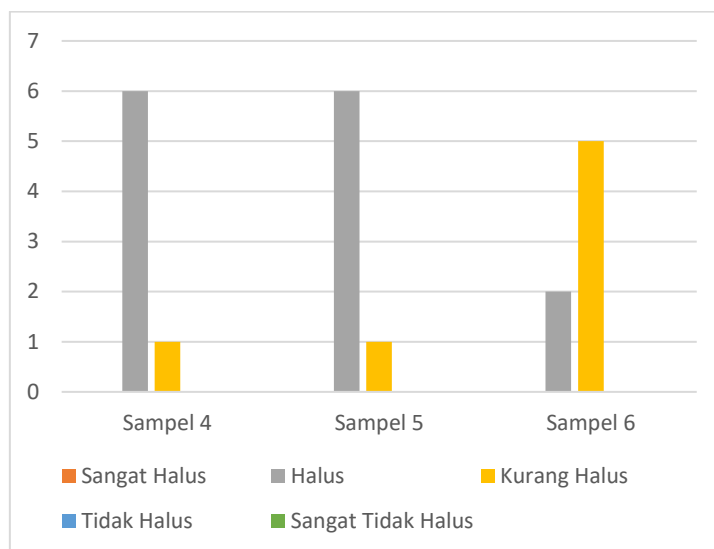


Gambar 5 Histogram Tingkat Ketahanan Mixing Foundation Dengan Teknik Tanpa Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kehalusan Mixing Foundation Dengan Teknik Tanpa Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

No.	Kategori	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Halus	0	0	0	0	0	0
2.	Halus	6	85,7	6	85,7	2	28,6
3.	Kurang Halus	1	14,3	1	14,3	5	71,4
4.	Tidak Halus	0	0	0	0	0	0
5.	Sangat Tidak Halus	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	100%	7	100%	7	100%

Tabel 6 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat kehalusan mixing foundation dengan teknik tanpa bakar terhadap kulit wajah berminyak (X2) dari penilaian 7 panelis pada sampel 4 sebanyak 6 orang (85,7%) panelis menilai kurang halus dan sebanyak 1 orang (14,3) menilai kurang halus. Pada sampel 5 sebanyak 6 orang (85,7%) panelis menilai halus dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai kurang halus. Pada sampel 6 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai halus dan sebanyak 5 orang (71,4%) panelis menilai kurang halus.



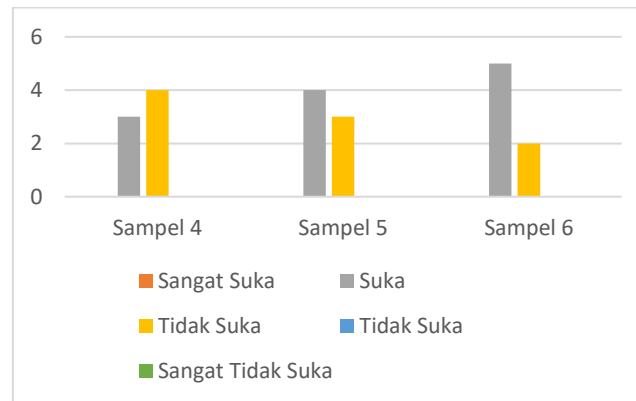
Gambar 6 Histogram Tingkat Kehalusan Mixing Foundation Dengan Teknik Tanpa Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Mixing Foundation Dengan Teknik Tanpa Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

No.	Kategori	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Suka	0	0	0	0	0	0
2.	Suka	3	42,9	4	57,1	5	71,4
3.	Kurang Suka	4	57,1	3	42,9	2	28,6
4.	Tidak Suka	0	0	0	0	0	0
5.	Sangat Tidak Suka	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	100%	7	100%	7	100%

Tabel 7 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat kesukaan panelis terhadap mixing foundation dengan teknik bakar terhadap kulit wajah berminyak (X2) dari penilaian 7 panelis pada sampel 4 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai suka dan sebanyak 4 orang (57,1) panelis menilai kurang suka. Pada sampel 5 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai suka dan sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai kurang suka. Pada sampel 6

sebanyak 5 orang (71,4%) panelis menilai suka dan sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai kurang suka.



Gambar 7 Histogram Tingkat Kesukaan Panelis

Terhadap Mixing Foundation Dengan Teknik Tanpa Bakar Terhadap Kulit Wajah Berminyak

Pembahasan

a. Deskriptif Hasil Mixing Foundation Teknik Bakar (X1) Pada Kulit Wajah Berminyak.

Menurut Penelitian yang telah dilakukan Hasil penelitian pada indikator kehalusan memperoleh Rata-rata hasil kehalusan mixing foundation teknik bakar (X1) paling banyak pada penilaian halus dengan presentase 85%. Hasil pada indikator kehalusan mixing foundation teknik bakar X1 menunjukkan bahwa panelis menilai rata-rata hasil kesukaan panelis mixing foundation dengan teknik bakar (X1) paling banyak pada penilaian suka dengan presentase 85%. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa panelis menilai suka yang berarti hasil dari pencampuran mixing foundation teknik bakar X1 untuk kulit wajah berminyak perolehan hasil yang didapatkan dari segi ketahanan dan kehalusan yang dihasilkan.

b. Deskriptif Hasil Mixing Foundation Tanpa Teknik Bakar (X2) Pada Kulit Wajah Berminyak.

Berdasarkan hasil penelitian mixing foundation tanpa teknik bakar X2 diperoleh hasil bahwa Perolehan hasil mixing foundation tanpa teknik bakar X2 pada indikator ketahanan diketahui telah menghasilkan ketahanan yang selaras dengan kulit wajah berminyak. Hasil penelitian pada indikator kehalusan memperoleh hasil Rata-rata hasil kehalusan mixing foundation tanpa teknik bakar (X2) paling banyak pada penilaian halus dengan presentase 85%. Dan hasil penelitian pada indikator kesukaan panelis memperoleh rata-rata hasil kesukaan panelis mixing foundation tanpa teknik bakar (X2) paling banyak pada penilaian suka dengan presentase 71%. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa panelis menilai suka yang berarti hasil dari pencampuran mixing foundation tanpa teknik bakar X1 untuk kulit

wajah berminyak perolehan hasil yang didapatkan dari segi ketahanan dan kehalusan yang dihasilkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan mixing foundation dengan teknik bakar dan tanpa teknik bakar terhadap kulit wajah berminyak dalam ketahanan rias wajah pengantin sumatera barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada pengaplikasian mixing foundation dengan teknik bakar X1 untuk kulit wajah berminyak memperoleh nilai rata-rata pada indikator ketahanan 100% kategori tahan, indikator kehalusan memperoleh rata-rata 85% kategori halus dan indikator kesukaan panelis memperoleh rata-rata 85% kategori suka.
- b. Pada pengaplikasian mixing foundation tanpa teknik bakar X2 untuk kulit wajah berminyak dari indikator ketahanan memperoleh rata-rata 71% kategori tahan, indikator kehalusan memperoleh rata-rata 85% kategori halus dan indikator kesukaan panelis memperoleh rata-rata 71% kategori suka.
- c. Tidak terdapat perbedaan ketahanan yang signifikan pada mixing foundation dengan teknik bakar (X1) dengan X2 (mixing foundation tanpa teknik bakar) pada kulit wajah berminyak dengan nilai $t = 0,425$ ($p > 0,05$). Tidak terdapat pengaruh perbedaan hasil kehalusan yang signifikan pada mixing foundation teknik bakar (X1) dengan X2 (mixing foundation tanpa teknik bakar) pada kulit wajah berminyak dengan nilai $t = 0,416$ ($p > 0,05$). Tidak terdapat perbedaan hasil kesukaan panelis yang signifikan pada mixing foundation dengan teknik bakar (X1) dengan X2 (mixing foundation tanpa teknik bakar) pada kulit wajah berminyak dengan nilai $t = 0,208$ ($p > 0,05$).

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data disertai saran sebagai berikut:

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai studi tentang teknik mixing foundation untuk kulit wajah berminyak pada rias wajah pengantin sumatera barat.
- b. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmu tentang teknik mixing

foundation untuk kulit wajah berminyak pada rias pengantin sumatera barat dan juga sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

- c. Bagi industri penata rias hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penata rias terkait dengan teknik mixing foundation untuk kulit wajah berminyak pada rias pengantin sumatera barat.

DAFTAR REFERENSI

- Adiba, Karina. 2020. Pemilihan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Untuk Ketahanan Riasan Pada Semua Jenis Kulit *E-journal* 9(1):25-33 UNESA. Surabaya.
- Amanta, I., Yanita, M. (2021). Perbandingan Hasil Pengaplikasian Mixing Foundation Teknik Manual dan Teknik Bakar Terhadap Kulit Berminyak Pada Rias Pesta (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- AnaPutri, E.F., Wilujeng, B., Pitasari, O., & Megasari, D. (2022). Kajian Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation dan Teknik Mix Foundation dalam Ketahanan Riasan Wajah. *Jurnal Unesa*, 10(02).
- Eka, febrianti (2021). Kajian Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Dan Teknik Mix Foundation Dalam Ketahanan Rias Wajah. *E-Journal* (2). Universitas Negeri Surabaya
- Fahma, K. A., & Wilujeng, B. Y. (2020). Pemilihan Mixing Foundation dengan Teknik Bakar Untuk Ketahanan Makeup pada Semua Jenis Kulit. *JBC: Journal of Beauty and Cosmetology*, 2(1), 25-33.
- Hayatunnufus, A M.2019. Tata Rias Wajah. Padang : CV. Muharika Rumah Ilmiah
- Intanti, L. A., & Suhartiningsih, M. P. (2016). Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak.
- Irnawati, N. Yupelmi, M. (2022). Perbandingan Mixing Foundation dengan Teknik Bakar dan Tanpa Teknik Bakar Untuk Kulit Berminyak pada Rias Pengantin Sunda Siger (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Karina,A (2020). Pemilihan Mxing Foundation Dengan Teknik Bakar Untuk Ketahanan Makeup Pada Semua Jenis Kulit, *Journal Of Beauty And Cosmetology (JBC) Karina Adiba Fahma, Biyan Yesi Wilujeng, 2 (1)*.
- Lailaturrahmah, V. N. (2022). Video Tutorial Pengaplikasian Foundation Dengan Menggunakan Brush Pada Rias Wajah Cikatri (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta). Teknik. Universitas Negeri Surabaya
- Lelly, A.I (2017). Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak. *E-Journal* (2). Pendidikan Tata Rias, Fakultas

- Lutfiah,,kumala.D. Analisis Hasil Rias Wajah Pengganti Menggunakan Mixing Foundation Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Tata Rias 2020. *E-Journal 12 (3)*. Universitas negeri Surabaya
- Maulina, D., & Lutfiati, D. (2021). Penggunaan Teknik Mixing Foundation Untuk Menghasilkan Warna Natural Pada Tone Kulit Wajah Gelap Untuk Riasan Foto Beauty. *Jbc: Journal Of Beauty And Cosmetology*, 2(2), 72-83.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Valwinda, D., & Yanita, M. (2020). Pengaruh Jenis Mixing Foundation Terhadap Hasil Tata Rias wajah pengganti sumatera barat pada kulit wajah berminyak. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(02), 137-145.